

*Pengaruh **Interest Income Growth**, **Struktur Modal**, **Digital Transformasion** Terhadap **Kinerja Keuangan** Dengan **Ukuran Perusahaan** Sebagai **Variabel Moderasi***

Oleh:

Rahmad Ramdani

Nur Ravita Hanun

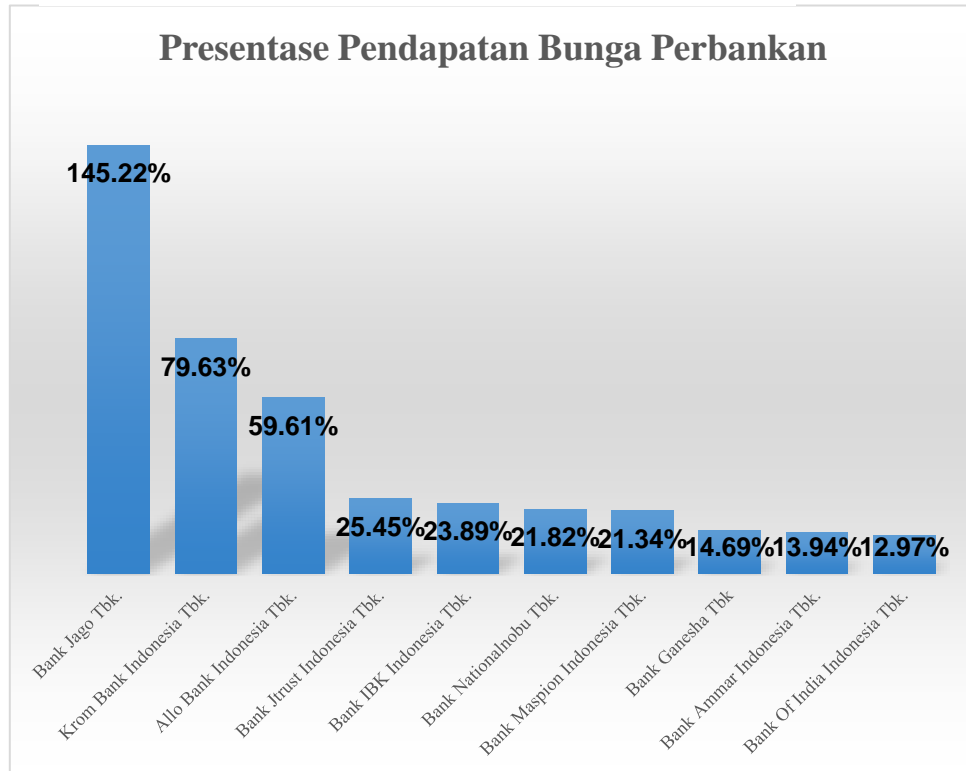
Program Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

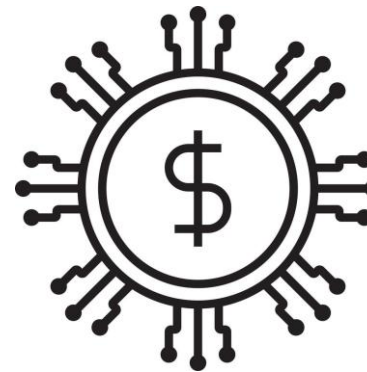
April, 2026

Latar Belakang

- **LATAR BELAKANG**



- ❑ Pendapatan bunga, dapat mendatangkan laba serta keberlanjutan perusahaan dimasa depan. Dalam Industri perbankan, pendapatan bunga menjadi sumber penerimaan pendapatan yang berasal dari aktivitas Intermediasi penyaluran kredit terhadap masyarakat.
- ❑ Perusahaan perbankan yang menunjukkan pertumbuhan pendapatan bunga melonjak naik setiap tahunnya, dapat menarik empati investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.



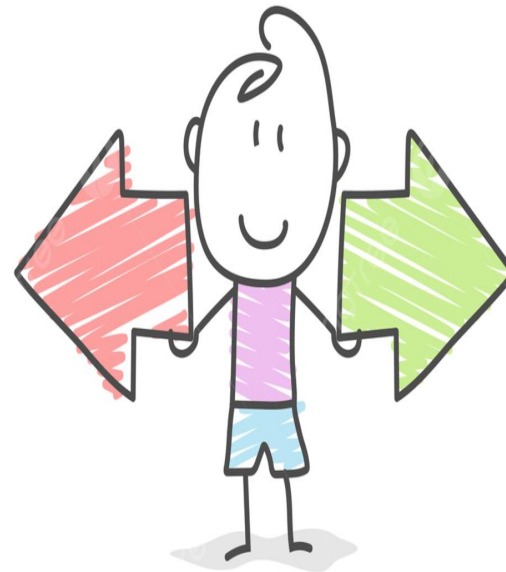
Fintech
(Financial Technology)

Banyak Perusahaan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan operasionalnya

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

APAKAH

- 1) Interest Income Growth Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?
- 2) Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja Keuangan?
- 3) Digital Transformasion Berpengaruh terhadap Kinerja keuangan?
- 4) Ukuran perusahaan Memoderasi Interest Income Growth Terhadap Kinerja Keuangan?
- 5) Ukuran perusahaan Memoderasi Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan?
- 6) Ukuran perusahaan Memoderasi Digital Transformasion Terhadap Kinerja Keuangan?



MENGETAHUI APAKAH

- 1) Interest Income Growth Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.
- 2) Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja Keuangan.
- 3) Digital Transformasion Berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
- 4) Ukuran perusahaan Memoderasi Interest Income Growth Terhadap Kinerja Keuangan.
- 5) Ukuran perusahaan Memoderasi Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.
- 6) Ukuran perusahaan Memoderasi Digital Transformasion Terhadap Kinerja Keuangan.

Tinjauan Pustaka

TEORY PENELITIAN :

Signaling Theory (Teori Utama) : ketika perusahaan menunjukkan angka pertumbuhan pendapatannya melonjak naik, dapat menunjukkan sinyal positif terhadap para investor dan pemangku kepentingan perusahaan (Aprilianto : 2023)

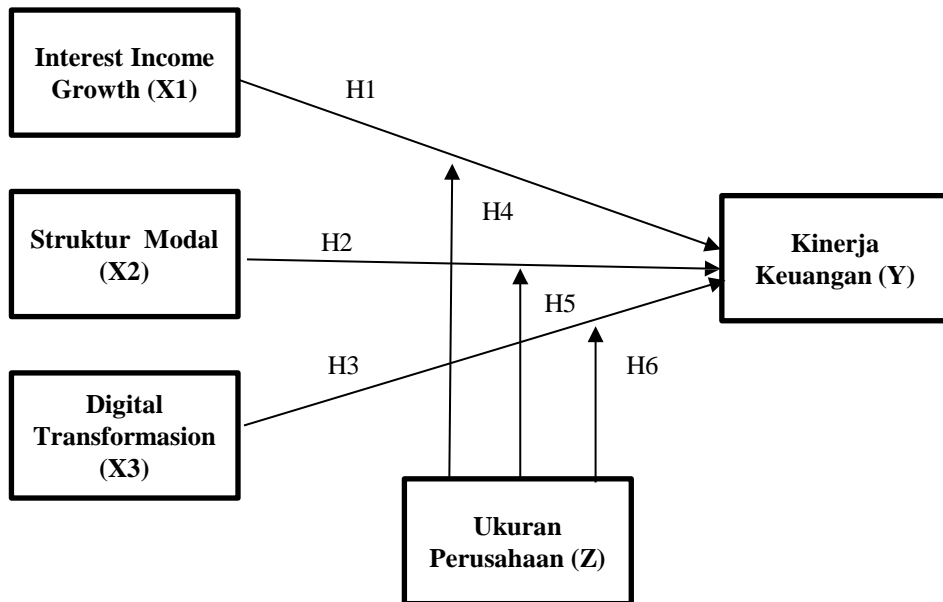
Resource-Based View (Teori Pendukung) : Perusahaan dapat memanfaatkan sumberdaya nya dalam menjalankan proses bisnisnya, sumberdaya tersebut bersumber dari modal pendanaan, aset, aset tak berwujud yang dikembangkan dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan (Anabel : 2025)

Variabel	Hasil Berpengaruh dan Memoderasi
Struktur Modal Terhadap Kinerja keuangan dimoderasi Ukuran Perusahaan	Zulfa Dwi (2023), Theodora Okpianti (2025), Irgi Sahrinra (2025)
Digital Transformasion Terhadap Kinerja Keuangan	Sasmita lantip (2023), Silva Nurbaiti Pertiwi (2023)
Digital Transformasion Terhadap Kinerja Keuangan dimoderasi ukuran perusahaan	Sasmita Lantip (2023)
Interest Income Growth Terhadap Kinerja Keuangan	Sjamsul Ma'arif (2019)

Berdasarkan Hasil Penelitian terdahulu, Penelitian ini mengembangkan penelitian dari Sasmita Lantip (2023) Yang Terdapat 1 variabel Independen dan moderasi, yang membedakan dari penelitian sebelumnya menambahkan variabel *Interest Income Growth* dan *struktur modal* Sebagai Variabel Independen.

Pengembangan Hipotesis

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1** : *Interest Income Growth* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan
- H2** : *Struktur Modal* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan
- H3** : *Digital Transformasi* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan
- H4** : Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh *Interest Income Growth* Terhadap Kinerja Keuangan
- H5** : Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh *Struktur Modal* Terhadap Kinerja Keuangan
- H6** : Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh *Digital Transformasi* Terhadap Kinerja Keuangan

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan melalui situs resmi BEI www.idx.co.id.
3. Seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 berjumlah 47 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel 24 perusahaan x 5 tahun penelitian = 120 data dan terdapat 30 data ter-outlier sehingga total sampel 80 data.

Populasi dan Sampel

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024	47
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama 2020 – 2024	(3)
3. Perusahaan yang mengimplementasikan transformasi digital dari tahun 2020–2024	(7)
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(13)
5. Jumlah sampel yang terpilih sebagai sampel penelitian	24
6. Jumlah total perusahaan yang dijadikan sampel penelitian (24x5)	120
7. Data <i>outlier</i>	(30)
8. Jumlah sampel yang digunakan	80

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Indikator Variabel

Indikator pengukuran variabel

Variabel	Indikator
<i>Interest Income Growth</i> (X1)	$\text{IIG} = \frac{\text{Pendapatan bunga sekarang} - \text{Pendapatan bunga periode lalu}}{\text{Pendapatan bunga periode lalu}} \times 100\%$
<i>Struktur Modal</i> (X2)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
<i>Digital transformasion</i> (X3)	$\text{DT} = \frac{\text{Digital intangible Assets (DIA)}}{\text{Total Intangible Assets (TIA)}}$

Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Kinerja Keuangan (Y)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan (Z)	$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total aset})$

Teknik analisis data

menggunakan alat analisis berupa software SPSS dengan beberapa teknik analisis yaitu pengujian statistik dekriptif, pengujian asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Interest Income Growth</i>	80	-0,27	0,88	0,1117	0,22256
Struktur Modal	80	0,20	9,70	4,0933	2,19573
<i>Digital Transformasion</i>	80	0,40	5,75	2,0342	1,46289
Kinerja Keuangan	80	-0,02	0,04	0,0113	0,01016
Ukuran Perusahaan	80	27,70	37,90	31,7358	2,43082
Valid N (listwise)	80				

Hasil Uji Hipotesis MRA (sig < 0,05)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,033	,014		2,301	,024
	<i>Interest Income Growth (X1)</i>	-,002	,005	-,033	-,302	,763
	Struktur Modal (X2)	-,001	,000	-,141	-1,318	,191
	<i>Digital Transformasion (X3)</i>	-,002	,001	-,333	-3,000	,004
	X1.M	-4,01E-05	0	-0,027	-0,25	,803
	X2.M	-1,94E-05	0	-0,134	-1,235	,021
	X3.M	-6,83E-05	0	-0,328	-2,853	,006

Pembahasan

1. *Interest Income Growth* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pendapatan bunga pada bank tidak selalu diikuti oleh laba bersih, hal ini dapat terjadi jika pendapatan bunga meningkat akan tetapi disertai dengan pengeluaran tinggi.
2. *Struktur Modal* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam kondisi ini, peningkatan penggunaan utang tidak selalu memberikan peningkatan laba dikarenakan adanya kewajiban jangka panjang yang harus di penuhi oleh bank serta bertambahnya risiko pada keuangan.
3. *Digital transformasion* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Semakin tinggi perusahaan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dapat memberikan kontribusi dalam operasional perusahaan serta efektivitas dalam membuat laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh *Interest Income growth* terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan karena besar atau kecilnya ukuran perusahaan dalam meningkatkan pendapatan bunga belum tentu diikuti dengan bertambahnya laba pada perusahaan. Pendapatan bunga dalam perusahaan jika diiringi dengan meningkatnya biaya operasional, biaya pemasaran serta beban administrasi maka perolehan pendapatan tidak seluruhnya dapat dikonversi menjadi keuntungan pada perusahaan.
5. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *Struktur Modal* terhadap Kinerja Keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan. Hal tersebut terjadi karena komposisi pendanaan yang seimbang antara utang dan modal sendiri dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan
6. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *Digital Transformasion* terhadap Kinerja Keuangan. Semakin besar perusahaan, Memiliki infrastruktur teknologi serta kualitas sumber daya manusia yang lebih menadai dalam mengimplementasikan transformasi digital secara menyeluruh.

Kesimpulan dan Saran

SUMMARY AND SUGGESTION

SUMMARY

1. *Interest Income Growth Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan*
2. *Struktur Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan*
3. *Digital Transformasion Berpengaruh Terhdap Kinerja Keuangan*
4. *Ukuran Perusahaan Memperlemah Pengaruh Interest Income Growth Terhadap Kinerja Keuangan*
5. *Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*
6. *Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Digital Transformasion Terhadap Kinerja Keuangan*

SUGGESTION

1. *Menambahkan variabel-variabel faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti : resiko kredit, kualitas tata kelola perusahaan Dll*
2. *Menambahkan atau Menggunakan populasi sektor lain seperti : Perusahaan Sektor Telekomunikasi, Perusahaan Sektor Teknologi dan Logistik, Perusahaan Sektor Energy Dll.*
3. *Menambah jangka waktu pengamatan data terhadap sektor yang digunakan dalam penelitian.*



